

**PENGABDIAN DAN PERJUANGAN KH. ZUHAL KUSUMO
DALAM MUHAMMADIYAH JOMBANG TAHUN 1938-1965**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Muhammad Yusuf

NIM : A3.22.13.100

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : A32213100

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 19 Oktober 2017



Muhammad Yusuf
NIM: A32213100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

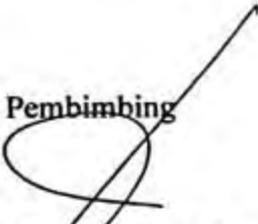
Skripsi ini telah disusun oleh: Muhammad Yusuf (NIM: A32213100) Dengan judul

“PENGABDIAN DAN PERJUANGAN KH. ZUHAL KUSUMO DALAM
MUHMMADIYAH JOMBANG TAHUN 1938-1965”

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 19 Oktober 2017

Pembimbing


Drs. H. M. Ridwan, M. Ag
NIP. 195907171987031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal
Ketua/Penguji I

Drs. H. M. Ridwan, M. Ag
NIP. 195907171987031001
Penguji II

Drs. H. Abdul Aziz, M. Ag
NIP. 195509041985031001
Penguji III

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
NIP. 196110111991031001
Sekretaris/Penguji IV

H. Ali Mahdi, M.Si
NIP. 197206262007101005
Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Imam Ghazali, M.A
NIP. 196002211990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yusuf
NIM : A32213100
Fakultas/Jurusan : Adab /sejarah Peradaban Islam
E-mail address : Yustunggal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengabdian dan Perjuangan K.H. Zuhul Kusumo dalam
Muhammadiyah Jombang Tahun 1938 - 1965

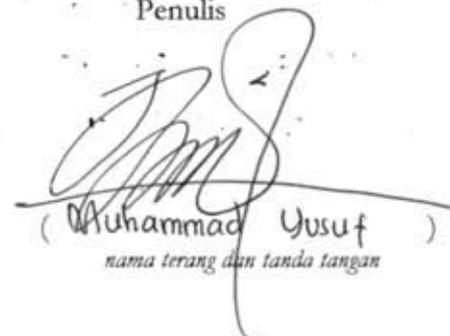
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2018

Penulis


(Muhammad Yusuf)
nama terang dan tanda tangan

mengusahakan berdirinya tempat pendidikan atau sekolah, dan diputuskan untuk dibangun di daerah Tugu juga. Pada awal perjalanan pergerakan Muhammadiyah, beberapa program-programnya berjalan cukup lancar dan mulus. Namun setelah kedatangan Snock/Van Der Plaas ke Jombang, dia berujar kepada masyarakat luas dengan mengatakan bahwa: AWAS ADA AGAMA BARU! Ungkapan ini kemudian mampu mengadu domba umat Islam itu sendiri, terutama yang belum mengerti tentang Muhammadiyah, sehingga masyarakat yang tadinya mulai tertarik kepada Muhammadiyah menjadi berbalik arah. Akhirnya masyarakat pada saat itu menampakkan sikap membenci, mengolok-olok, mencaci maki, menghalangi, memusuhi dan bahkan adapula yang menyakiti dengan bermacam-macam cara, bahkan sampai mereka bertekad, pokoknya Muhammadiyah jangan hidup di Jombang, harus bubar atau mati.

Meskipun terdapat upaya-upaya dari pihak lain untuk menghambat laju perkembangan Muhammadiyah di Jombang, namun tekad para pengurus waktu itu tidak pernah surut, bahkan tetap melaksanakan kegiatannya dalam upaya mengenalkan masyarakat Jombang terhadap Muhammadiyah. Adapun upaya-upaya yang dilakukan yaitu diadakan latihan-latihan kependuan yang diberi nama Hizbul Wathan yang berarti cinta tanah air. Hizbul Wathan diadakan setiap hari ahad dan sering mengadakan atraksi di alun-alun Jombang. Atraksi ini cukup menarik perhatian masyarakat Jombang, sehingga sedikit demi sedikit masyarakat mulai mengenal Muhammadiyah, pengumpulan zakat fitrah yang kemudian dibagikan kepada fuqara dan

hubungan kinerja perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang.

2. Dwi Wiwit Wahyu, Muhammadiyah dan Pemberdayaan Umat Tahun 1987-1995 di Kabupaten Jombang (Karya Tulis Muhammadiyah ke daerahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015). Dalam Karya Penulisan Muhammadiyah ke daerahan tersebut penulis menekankan tentang Muhammadiyah dan Pembedayaan Umat di Kabupaten Jombang.
3. Isna nur hikmah, Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Siswa Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Jombang (Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang, 2015). Dalam skripsi ini materi yang di usung adalah media bergambar sebagai sarana untuk membantu siswa SLB Muhammadiyah Jombang dalam menyelesaikan soal penjumlahan pada mata pelajaran Matematika.
4. Muh Khoirul Abduh, Perkembangan Gerakan Purifikasi Muhammadiyah (Studi Interpretatif Gerakan Sosial Muhammadiyah di Kabupaten Jombang, Jawa Timur) (Thesis: Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang 2015). Dalam Thesis tersebut penulis menekankan pada perkembangan gerakan purifikasi Muhammadiyah di Kabupaten Jombang.

- a. Kritik intern: kritik yang mengacu pada kredibilitaas sumber, artinya apakah isi dokumen ini terpercaya ataupun tidak adanya manipulasi. Kritik intern berguna untuk memahami teks. Pemahaman isi teks diperlukan sebagai latar belakang pikiran dan budaya penulisannya. Dari sumber primer yang sudah didapatkan, yaitu: Penelitian ini menggunakan keliping koran yang dimuat dalam Suara Muhammadiyah. Wawancara dengan keluarga besar KH. Zuhul Kusumo (alm), murid-muridnya yaitu bapak Muchid Djaelani dan bapak Ruslan. Buku KH. Fauzan, Sejarah singkat Berdirinya Muhammadiyah Jombang 2002. Dari sumber diatas, peneliti telah mengklarifikasi dengan cara membandingkan isi sumber tersebut dengan sumber data yang lain yang berupa data sekunder atau pendukung. Setelah peneliti melakukan perbandingan, terdapat sebab kesamaan isi dan kesesuaian data dengan yang ada pada sumber-sumber lain, sehingga sumber sumber primer yang didapatkan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber yang relevan untuk bahan pokok kajian penelitian ini. Selain itu, dalam isi sumber yang disebutkan di atas, tidak ditemukan tulisan-tulisan yang mengarah pada pembuatan karya untuk kepentingan tertentu. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa sumber tersebut adalah sumber primer, karena isi dan sumber tersebut setelah dibandingkan dengan sumber sekunder dapat di pertanggung jawabkan isinya atau isinya dapat dipastikan kebenarannya.

Hal ini harus dilakukan karena berguna untuk mengetahui apakah sumber yang telah didapatkan oleh peneliti dapat memberikan informasi yang akurat tentang tokoh KH. Zuhul Kusumo dalam Muhammadiyah di Jombang pada tahun 1938-1965.

- b. Kritik ekstern: usaha mendapatkan otentitas sumber dengan cara melakukan penelitian fisik terhadap sumber sejarah yang mengarah pada aspek luar sumber. Pada bagian ini penulis sangat berhati-hati dalam memilih dan menguji data baik dari wawancara dan literature yang bertujuan agar mendapatkan data yang otentik. Beberapa teks yang telah ditemukan oleh peneliti, memberikan bukti bahwa dokumen yang ada merupakan dokumen yang asli. Hal ini dapat dilihat pada kertas dan tinta yang digunakan untuk mencetak adalah model kertas dan tinta yang dipakai sezaman dengan peristiwa yang diteliti. Untuk sumber buku adalah sumber yang ditulis oleh seorang pelaku sejarah. Sedangkan dalam sumber wawancara, peneliti mengidentifikasi dan memilih kepada orang-orang yang benar-benar hidup sezaman dengan peristiwa yang diteliti. Untuk memastikan orang-orang yang diwawancarai adalah orang-orang yang hidup sezaman dengan peristiwa yang diteliti, hal ini ditelusuri oleh peneliti melalui pernyataan, pengalaman kehidupan dan usia mereka.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Biografi KH. Zuhul Kusumo yang meliputi tentang latar belakang keluarga, Pendidikan, karir hingga wafatnya.

Bab III membahas sejarah dan perkembangan Muhammadiyah daerah Jombang, mulai dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah Jombang dalam bidang sosial keagamaan dan pendidikan, membahas proses berdirinya Muhammadiyah Jombang mulai dari langkah-langkah upaya pendirian, amanah KH. Mas Manshur kepada perintis, penyusunan pengurus pertama, program kerja pertama hingga kegiatan awal Muhammadiyah Jombang. Selanjutnya, perkembangan Muhammadiyah Jombang mulai dari berdirinya pimpinan daerah Muhammadiyah, tokoh-tokoh yang berperan dalam Muhammadiyah Jombang, cabang dan ranting, terakhir yakni amal usaha Muhammadiyah mulai dari pendidikan, rumah sakit dan panti asuhan.

Bab IV berisi tentang Kontribusi KH. Zuhul Kusumo dalam Muhammadiyah Jombang di masa-masa perintisan Muhammadiyah Jombang dalam bidang keamaan, bidang sosial dan idang pendidikan.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil rumusan masalah beserta analisis dari permasalahan yang di teliti sekaligus saran.

Zuhal sangat di segani oleh masyarakat sekitar karena, alim dan teguh pendiriannya dan sebagai ketua lembaga legislatif, sangat dihormati dan dihargai karena kemantapan budi pekertinya dan teliti dalam mempertimbangkan setiap persoalan dan pandainya bergaul. Sebagai pembicara pak zuhal sangat menarik perhatian karena serius dan humornya yang silih berganti, isi-mengisi dan lagi penuh dengan dalil-dalil yang tepat.

Dalam Masyumi pak Zuhal kenal dengan Kyai Madjid, ayah dari Nur Cholis Madjid, sehari sebelum pak Zuhal wafat dalam sebuah kereta api malam, alumni dan bekas ketua HMI Drs. Nur Cholis Madjid setelah mendengar berita sakitnya pak Zuhal, ber kata: “saya ingin benar bertemu pak Zuhal. Waktu itu saya masih kecil dan senang sekali mendengar pengajiannya. Pak Zuhal memiliki keahlian khusus dalam menarik hati orang-orang yang mendengar pidatonya. Saya masih ingat, dalam kampanye pemilu tahun 1955 yang lalu pak Zuhal berbicara: “saya telah melakukan shalat istikharah untuk memohon petunjuk ilahi. Maka saya bertambah mantap, untuk mencoblos Bulan-Bintang. Sehabis saya shalat itu maka berbunyiilah, seekor cecak yang menempel di dinding. Menurut pendengaran saya bunyi cecak tersebut tidak “cecek-cecek” melainkan “cocok-cocok”. Maka marilah saudara-saudara kita beramai-ramai mencoblos tanda gambar Bulan-Bintang. Terpilihnya KH. Zuhal Kusumo sebagai ketua DPRD kabupaten Jombang membuat orang segan akan sosok yang alim dan teguh pendiriannya. Berhasil mengembangkan Muhammadiyah di fase-fase perintisan dan dikenal banyak orang saat terpilih menjadi ketua DPRD pertama di Jombang, KH. Zuhal Kusumo di pindahkan ke Pimpinan Muhammadiyah Surabaya pada

Walaupun terdapat beberapa pesantren sebagai pusat pendidikan agama, namun sampai menjelang berdirinya Muhammadiyah di Jombang tepatnya tahun 1924, masyarakat Islam di Jombang masih menjalankan kehidupan beragama tradisional, yaitu mereka menjalankan kehidupan berdasarkan sumber dari kitab-kitab karangan ulama, dan penafsiran ajaran agama menurut sudut pandang kiainya, serta sinkretisme sebagaimana tersebut di atas.

Demikianlah, masyarakat Jombang masih memegang kuat dan teguh pada kebiasaan yang bisa digolongkan dalam Islam tradisional. Adapun beberapa amalan yang oleh Muhammadiyah di anggap sebagai penyimpangan dari Al-Qur'an dan Al-Hadist dan ternyata masih marak dipraktikkan umat Islam di Jombang hingga menjelang berpengaruhnya Muhammadiyah, antara lain:

- a. Mentalqin orang yang sudah meninggal di atas kuburnya setelah mayat di kubur.
- b. Mengadakan upacara tahlilan dan selamatan dalam rangka memperingati hari pertama, ke tujuh, ke empat puluh, ke seratus dan keseribu, yang biasanya didahului dengan bacaan tahlil, Surat Yasin dan sebagainya.
- c. Bertawasul dan meminta syafaat pertolongan kepada Nabi dan para wali, dengan maksud untuk mendapatkan berkah atau sesuatu dari orang yang diminta syafaat.
- d. Mendatangi dukun dan peramal. Menurut Muhammad bin Abdul Wahab dan Ibnu Taimiyah disebutkan bahwa kahin atau dukun ialah

yang menyampaikan masalah-masalah agama Islam yang sebenarnya dan penyakit-penyakit yang berkembang di masyarakat dalam menjalankan agama Islam. Seperti pemaparan di atas, hal itulah yang mengusik perhatian para pemrakarsa berdirinya Muhammadiyah di Jombang, antara lain: Gus Pai (Bapak Fifa'i), H. Mu'thi, dan H. Nur Salim. Di samping itu, KH Mas Manshur juga menjelaskan tentang hadits yang mempunyai arti, "Aku tinggalkan dua perkara kepadamu, jika kamu berpegang teguh keduanya, kamu tidak akan sesat selama-lamanya, yaitu kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya". KH Mas Manshur juga menambahkan bahwa orang-orang yang secara konsekuen dalam melaksanakan pesan Nabi inilah yang disebut sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW.

Dalam suatu pengajiannya, KH Mas Manshur pernah menyinggung tentang Organisasi Muhammadiyah, yang telah didirikan oleh KH A. Dahlan 12 tahun sebelumnya, bahwa Muhammadiyah adalah pengikut Nabi Muhammad saw dengan menyampaikan Surat Ali Imron 104 beserta penjelasan maknanya. KH. Mas Manshur menyampaikan juga dalam pengajiannya bahwa umat Islam nanti akan pecah menjadi 73 firqah, semuanya akan masuk neraka, kecuali satu golongan. Para sahabat pernah menanyakan hal itu kepada Rasul: "Golongan manakah yang satu itu, yaa Rasul? Dijawab oleh Nabi: yaitu yang seperti saya dan para sahabat saya (dalam amalannya)".

2. Bidang Pendidikan.

- b) Sosialisasi teknis kepengurusan KTAM.
- c) Inventarisasi keanggotaan KTAM di AUM dan PCM.
- d) Wawancara calon anggota Muhammadiyah.
- e) Membantu kepengurusan KTAM.
- f) Melaksanakan mabit.
- g) Kunjungan kepada tokoh-tokoh/warga Muhammadiyah yang belum berbentuk cabang dan ranting.
- h) Melaksanakan pengembangan cabang dan ranting.
- i) Mendampingi pengembangan cabang dan ranting.⁷¹

Tabel 3.3

Daftar nama Cabang dan Ranting Muhammadiyah Jombang.⁷²

NO	Nama Cabang dan Ranting	Ketua
1	Cabang Jombang.	Abd. Somad, A.M.
	Ranting Pulo Lor.	H. Achwan.
	Ranting Sambong.	H. Baharuddin, SH.
	Ranting Jombang.	H. A. Choliq.
2	Cabang Jambu.	Drs.Ah. Kholis Chayatuddin, MA.
	Ranting Pandanwangi.	Drs. Samrozi.
	Ranting Jabon.	Drs. Ahyat Karim.
3	Cabang Tembelang.	Drs. Fatkhul Munir.
	Ranting Pesantren.	Muhammad.

⁷¹ Musyda Muhammadiyah X Jombang, *Dakwah Pencerahan Menuju Jombang Sejahtera dan Berkemajuan*, (PDM JOMBANG, 2016) 26.

⁷² PDM Jombang, *Rekap Data Cabang dan Ranting Muhammadiyah Jombang periode 2015-2020*, databasepdmjombang.blogspot.com, 02/10/2017.

	Ranting Kedung Losari.	Pratisto.
	Ranting Kali Kejambon.	Sihabur Romly.
	Ranting Sidomulyo.	Sukarman
	Ranting Rejoso Pinggir.	H. Mu'thi.
	Ranting Sentul.	Abd. Syukur, S. Ag.
4	Cabang Gudo.	Drs. Hariyanto.
	Ranting Godong.	Sunaji.
	Ranting Mejoyo Losari	Bahrul Ulum.
	Ranting Plumbon Gamabang.	Sirojut Tholibin.
	Ranting Gempol Legundi.	Sudjimat Rachmad.
	Ranting Tanggungan.	Suraji.
	Ranting Wangkal Kepuh.	Karsono.
	Ranting Sepanyul.	Syamsul Ma'arif
	Ranting Krembang.	Riadi.
	Ranting Begasur kedaleman.	Subiyanto
	Ranting Blimbing.	M. Jalil.
	Ranting Sukoiber.	Edy Sukamto, SE.
5	Cabang Perak.	Drs. Sugiono.
	Ranting Barong Sawahan.	Kaselan.
	Ranting Perak.	Sodikin.
	Ranting Glagahan.	Kasimin.
	Ranting Sembung.	Musyowir.

	Ranting Brodot.	Supardi Achmad.
6	Cabang Ploso.	Mutarom, S. Pd.
	Ranting Rejoagung.	Muhammad Anas.
	Ranting Plandaan	Suko
7	Cabang Kudu.	Sudiyana, S. Pd.
	Ranting Keboan.	H. Riyanto
	Ranting Glugu.	Hartono.
	Ranting Kutemas.	Sukisno.
8	Cabang Mojoagung.	H. Sofwan
	Ranting Karobelah.	Abdul Mujib.
	Ranting Betek.	Atim
	Ranting Mancilan.	Muhammad Johanes
	Ranting Kademangan.	H. Slamet Hariadi.
	Ranting Kauman.	Muhammad Naam
	Ranting Janti.	Nur Rahmat.
	Ranting Miagan.	Muhammad Taufiq
9	Cabang Sumobito.	Drs, M. Qodir, MA.
	Ranting Badas.	Muhammad Hasan.
	Ranting Pojok Curahmalang.	Supardi.
	Ranting Segodorejo.	Sumanto.
	Ranting Jogoloyo	Suwandiko.
	Ranting Talun Kidul.	Sahabat.

	Ranting Brudu.	Nasrullah.
	Ranting gedangan.	Khoirul Anam.
	Ranting Kedung Papar.	Turatin
	Ranting Menturo.	Khomari.
10	Cabang Kesamben.	H. M. Zaini.
	Ranting Kedhung Bethik.	Muhajir.
	Ranting Pojok Kulon.	Abdul Madjid.
	Ranting Kedung melati.	Masruchan.
	Ranting Karang rejo	Abdul Djamil.
	Ranting Gumulan.	Muhammad Suhud.
	Ranting Jati Pandak.	Supriyo.
11	Cabang Ngoro.	Baidlowi Z.A
	Ranting Kauman Ngoro.	Habib.
	Ranting kauman Kidul.	Suhari Asmuni.
	Ranting Pandean.	
12	Cabang Mojowarno	Kashudi, S.Pd.
	Ranting Mojoduwur	Purwanto
	Ranting Catak Gayam	Suhartoko.
	Ranting Selorejo.	Abdul Qodir.
	Ranting kedungPari.	Suhudi.
13	Cabang Bareng.	Drs. Sumardjono.
	Ranting Kuwik	Sunaryo.

2	MI. Muhammadiyah 1 Jombang	Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Jombang.
3	MI. Muhammadiyah 2 Jambu	Jl. Jambu Gg. I No. 2 Jambu, Jabon.
4	MI. Muhammadiyah 3 Jogoroto.	Jl. Raya Jogoroto No. 78 Jogoroto.
5	MI. Muhammadiyah 4 Tembelang.	Jl. Melati No. 11 B Kedunglosari Tembelang.
6	MI. Muhammadiyah 5 Mojoagung.	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 18 Mancilan, Mojoagung.
7	MI. Muhammadiyah 6 Sumobito.	Dsn. Wonosari, Ds. Gedangan, Kec. Sumobito.
8	MI. Muhammadiyah 7 Kesamben	Dsn. Kedungpapar, Ds. Kedungmelati, Kesamben.
9	MI. Muhammadiyah 8 Kesamben.	Jl. Raya kedungbetik No. 93 Kedungbetik, Kesamben.
10	MI. Muhammadiyah 9 Kudu.	Jl. Masjid N0. 22 Glugu Katemas, kudu.
11	MI Muhammadiyah 10 Tembelang.	Jl. Diponegoro No. 1 Kedunggalih, Rejosopinggir, Tembelang.
12	MI. Muhammadiyah 11 Kesamben.	Jl. Lapangan No. 30 Pojokkulon, Kesamben.
13	MI. Muhammadiyah 12 Kesamben.	Jl. Melati No. 2 Gumulan, kesamben.

Tabel 3.5

Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Jombang.⁸¹

NO	Jenjang Menengah Pertama	Alamat
1	SMP. Muhammadiyah 1 Jombang.	Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Jombang.
2	SMP. Muhammadiyah 2 Mojoagung.	Jl. Utara Taman Kota No. 33 Kademangan, Mojoagung.
3	SMP. Muh 3 Sumobito.	Jl. Gebyaran No. 1 Sumobito.
4	SMP. Muh. 4 Kesamben	Jl. Raya Kedungbetik No. 93 Kedungbetik, Kesamben.
5	SMP. Muh. 5 Bareng	Jl. Jeruk Kuwik, Dusun Mojonggul

⁸¹ PDM Jombang, *Data Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan 2015-2020*, databasepdmjombang.blogspot.com, 02/10/2017.

		Desa/Kec. Barend
6	M Ts. Muh. 1 Tembelang.	Jl. Melati No. 11 b Kedunglosari, Tembelang.
7	M Ts. Muh. 2 Jogoroto.	Jl. Raya Jogoroto No. 78 Jogoroto.

Tabel 3.6

Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Jombang.⁸²

NO	Jenjang Menengah ke Atas	Alamat
1	SMA. Muh. 1 Jombang.	Jl. Dr. Sutomo 13 Jombang.
2	SMA. Muh. 2 Mojoagung.	Jl. Raya Janti No. 16 Mojoagung.

Tabel 3.7

Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Jombang.⁸³

NO	Jenjang Menengah Kejuruan	Alamat
1	SMK. Muh. 1 Ngoro.	Jl. Pattimura No. 9 Brejel Ngoro.
2	SMK. Muh 2 Jogoroto	Jl. Raya Jogoroto No.78 Jogoroto.
3	SMK. Muh. 3 Mojoagung	Jl. Raya Janti No. 16 Mojoagung

Tabel 3.8

Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Jombang.⁸⁴

NO	Pendidikan Luar Biasa.	Alamat
1	TK. LB. Muh. Jombang.	Pulo Wetan Gg. VI No. 3 / Barat Lap. Pulo Lor Jombang.
2	SD. LB. Muh. Jombang.	Pulo Wetan Gg. VI No. 3 / Barat Lap. Pulo Lor Jombang.

⁸² PDM Jombang, *Data Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan 2015-2020*, databasepdmjombang.blogspot.com, 02/10/2017.

⁸³ PDM Jombang, *Data Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan 2015-2020*, databasepdmjombang.blogspot.com, 02/10/2017.

⁸⁴ PDM Jombang, *Data Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan 2015-2020*, databasepdmjombang.blogspot.com, 02/10/2017.

mengambil sikap bahwa Islam adalah agama berkemajuan. Pembaharuan pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh pergerakan Muhammadiyah pada awal abad ke-20 ditandai dengan lahirnya cita-cita baru dan teknik baru dalam pendidikan Islam yang jauh lebih maju daripada pesantren.¹¹⁴

Cita-cita pendidikan yang digagas Kyai Dahlan adalah lahirnya manusia-manusia baru yang mampu tampil sebagai “ulamaintelek” atau “intelekulama”, yaitu seorang muslim yang memiliki keteguhan iman dan ilmu yang luas, kuat jasmani dan rohani. Dalam rangka mengintegrasikan kedua sistem pendidikan tersebut, Kyai Dahlan melakukan dua tindakan sekaligus; memberi pelajaran agama di sekolah-sekolah Belanda yang sekuler, dan mendirikan sekolahsekolah sendiri di mana agama dan pengetahuan umum bersama-sama diajarkan.

Muhammadiyah mengusung modernisasi dalam dunia pendidikan. Ketika K.H. Ahmad Dahlan memulai mengembangkan sekolah yang didirikan sebelum membentuk organisasinya, ia mengintegrasikan kurikulum pendidikannya, yakni pendidikan agama dan umum. Inilah umat Islam untuk pertama kalinya mengajarkan pendidikan umum kepada para muridnya, seperti yang dipergunakan oleh lembaga pendidikan sekuler pada umumnya. Banyak tantangan yang dihadapi K.H Ahmad Dahlan dalam, pembaruan pendidikan ini, tidak hanya dibenci oleh kalangan tradisi, tetapi juga menyebabkan dirinya memperoleh perlakuan yang tidak wajar dari mereka yang menentangnya.¹¹⁵

¹¹⁴ Amir Hamzah Wirjosukarto, *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam yang Diselenggarakan oleh Pergerakan Muhammadiyah* (Malang: KenMutia, 1968), 40.

¹¹⁵ Bilqis, “SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo 1964-2016 (Sejarah Perkembangan dan Peranannya)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya 2017), 6.

2. Sejarah berdirinya Muhammadiyah Jombang berawal dari para perintis saat itu yang mengikuti pengajian dari KH. Mas Manshur kemudian izin kepada KH. Bisrie Syansuri (Denanyar) dan KH. Wahab Hasbullah pada tahun 1924. Selanjutnya diakui secara sah sebagai Daerah pada tanggal 04. 06. 1967 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jombang di sahkan melalui SK. NO: 90/D. M yang saat itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah di ketuai oleh KH. Ahmad Badawi. selanjutnya Muhammadiyah Daerah Jombang mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari pendidikan, kesehatan (rumah sakit), amal usaha Muhammadiyah, panti asuhan, bidang ekonomi dan keuangan dan anggota Muhammadiyah disetiap ranting, dan sekarang mempunyai 16 Cabang.
3. Hasil perjuangan yang dicapai pada masa KH. Zuhul Kusumo saat memimpin Muhammadiyah Jombang, sangat pesat banyak cabang dan ranting Muhammadiyah yang didirikan serta banyak juga tanah tanah masyarakat yang di waqfkan kepada Muhammadiyah Jombang saat itu. Hingga akhirnya sekolah-sekolah Muhammadiyah di Jombang tersebar di seluruh kecamatan dan desa-desa di seluruh Jombang. Di bidang sosial kemasyarakatan, beliau aktif sebagai pendakwah, undangan dari berbagai kabupaten di Jawa Timur banyak yang beliau terima, hingga terakhir sebelum akhir hayatnya beliau sempat berkhotbah dan menjadi Imam Shalat idul fitri di Stadion Gelora 10 November Tambak Sari Surabaya.

